

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian ini, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Jumlah kunjungan pasien Poliklinik Lepra bulan Maret-April tahun 2018 di RSK Dr. Sitanala Tangerang adalah sebanyak 146 pasien.
- b. Distribusi frekuensi karakteristik pasien Poliklinik Lepra kunjungan bulan Maret-April tahun 2018 yaitu: lebih banyak pasien dengan kategori usia lansia akhir (27 responden), dan lebih banyak pasien dengan jenis kelamin laki-laki (67 responden).
- c. Terdapat hubungan antara jenis pekerjaan dengan kecacatan lepra dengan nilai p 0,003 ($p < 0,05$) dan OR 5,412 (95% CI=1,660-17,646).
- d. Tidak terdapat hubungan antara IMT dengan kecacatan lepra dengan nilai p 0,598 ($p > 0,05$).
- e. Terdapat hubungan antara tipe lepra dengan kecacatan lepra dengan nilai p 0,027 ($p < 0,05$).
- f. Terdapat hubungan antara luka lepra dengan kecacatan lepra dengan nilai p 0,000 ($p < 0,05$) dan OR 13,5 (95% CI=2,930-62,209).
- g. Terdapat hubungan antara lama sakit dengan kecacatan lepra dengan nilai p 0,000 ($p < 0,05$) dan OR 10,63 (95% CI=4,146-27,252).
- h. Faktor risiko yang lebih erat hubungannya dengan kecacatan lepra adalah lama sakit dengan nilai p 0,000 dan OR 11,613 (95% CI=4,089-32,985).

V.2 Saran

Adapun saran berdasarkan hasil penelitian ini untuk pasien penyakit lepra adalah:

- a. Melakukan prinsip pencegahan cacat dan bertambah beratnya cacat dengan 3M: memeriksa mata, tangan, dan kaki secara teratur, melindungi mata, tangan, dan kaki dari trauma, dan merawat diri.

- b. Melindungi bagian tubuh yang rentan terhadap pajanan trauma seperti mata, kaki, dan tangan dengan menggunakan alas kaki yang empuk pada bagian dalam dan keras pada bagian luar untuk mencegah penetrasi benda tajam, sarung tangan tebal, kacamata saat melakukan aktivitas. Kurangi aktivitas fisik yang dapat menyebabkan trauma dan tekanan pada anggota tubuh, karena apabila tidak terdeteksi dan tidak dapat dirasakan akan dapat menyebabkan luka yang kemudian bisa berkembang menjadi kecacatan lepra.
- c. Agar dapat menghambat perkembangan kuman lepra disarankan untuk meningkatkan pertahanan atau imunitas tubuh dengan melakukan pola hidup sehat yaitu antara lain menjaga pola makan yang bergizi, berolahraga, meminum multivitamin, dan menjaga pola tidur.
- d. Jaga anggota tubuh yang telah mengalami kebas atau anatesi. Selalu lihat anggota tubuh tersebut sebagai kompensasi dari hilangnya rasa sentuh pada anggota tubuh tersebut, sehingga apabila terjadi luka akibat trauma, baik fisik maupun kimiawi, dapat diketahui secara cepat dan dapat ditatalaksana dengan baik sebelum memburuk.

Saran untuk masyarakat yaitu cepat memeriksakan diri ke dokter apabila ada keluhan berupa lesi hipopigmentasi dengan atau tanpa anastesi, karena semakin cepat diperiksa lalu ditatalaksana maka akan menurunkan risiko terjadinya kecacatan lepra.

Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu dapat melakukan penelitian serupa dengan menambah variabel yang dicurigai menjadi faktor risiko dari kecacatan lepra (kepatuhan berobat, motivasi berobat, perawatan diri sendiri, kebersihan diri sendiri) sehingga mampu mengendalikan bias yang dapat terjadi.